

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mencatat, dan memutar informasi untuk menyampaikan data yang berguna dalam pengambilan keputusan (Romney, 2014).

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Fungsi penting dari Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu perusahaan sebagai berikut (Paulus, 2016).

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data informasi.
- b. Menangani informasi menjadi data yang bermanfaat.
- c. Mengontrol dengan tepat atas terhadap harta perusahaan.

Menurut buku (Drs. Harnanto, M.Soc. Sc., 2019) Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi merupakan suatu kesatuan dari berbagai subsistem yang terdiri dari serangkaian prosedur pelaksanaan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data akuntansi sehingga dihasilkan informasi akuntansi yang relevan, bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan eksistensi dari suatu organisasi atau perusahaan. Secara garis besar, sistem informasi akuntansi demikian itu dapat dibedakan menjadi dua kategori sebagai berikut:

- a) Sistem Informasi Akuntansi dalam Arti Luas, yaitu sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan tujuan untuk dapat menghasilkan informasi baik yang diperlukan oleh pihak eksternal, yaitu Laporan Keuangan, maupun pihak internal atau manajemen. untuk dapat dipakai sebagai dasar: (1) membuat atau menyusun perencanaan, keputusan dan pengendalian operasi perusahaan sehari-hari, (2) mengamankan harta milik perusahaan, dan (3) mengikuti perkembangan atau pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.
- b) Sistem Informasi Akuntansi yang Pokok, yaitu sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan tujuan untuk menghasilkan informasi untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal atau Laporan Keuangan. Sistem informasi akuntansi yang pokok, pada dasarnya berupa rancangan tentang formulir atau dokumen dan alat-alat pencatatan yang akan dipakai sebagai alat pengumpulan dan pengolahan data akuntansi, mengenai transaksi-transaksi yang terjadi sampai menjadi laporan keuangan.

2.2 Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standart Operating Prochedure (SOP) merupakan tahapan yang dibakukan secara tertulis yang mendokumentasikan aktivitas rutin, sehingga digunakan sebagai standar/pedoman untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu dalam mencapai tujuan perusahaan dengan menjaga konsistensi, memperjelas alur tugas, dan tanggung jawab pelaksanaan tugas para karyawan. Selain sebagai acuan kerja sehingga *output* pekerjaan secara konsisten dapat menjamin kepuasan pelanggan, SOP dapat dipergunakan untuk: perbaikan mutu, menjelaskan, dan menganalisis suatu proses, dan menjadi acuan pengawasan pemeriksaan/audit.

Setelah adanya SOP, diharapkan dapat menjadi suatu acuan/pedoman yang baku bagi perusahaan untuk menjalankan sistem kerjanya agar konsisten terhadap proses yang

dilakukan. Manfaat diimplementasikan SOP dengan sempurna dalam suatu prosedur secara tidak langsung dapat membantu mengurangi *waste* dan mengantisipasi banyak kesalahan yang mungkin terjadi (Rahmaningtias & Hati, 2020).

2.3 Metode Persediaan

Menurut (Kusmuriyanto, 2014) menjelaskan metode pencatatan persediaan adalah:

2.3.1 Metode fisik

Metode fisik atau disebut juga metode periodik adalah metode pengelolaan persediaan, dimana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara rinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik (*stock opname*) digudang. Penggunaan metode fisik mengharuskan perhitungan barang yang ada (*tersisa*) pada akhir periode akuntansi ketika menyusun laporan keuangan.

2.3.2 Metode Perpetual


Adalah metode pengelolaan persediaan dimana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara rinci. Dalam metode ini setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stock yang mencatat secara rinci keluar masuknya barang digudang beserta harganya. Metode ini dipilih lagi kedalam beberapa metode, antara lain:

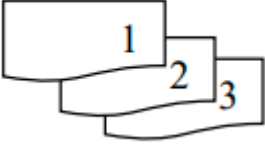







- a) *FIFO (First In First Out)*. Dalam metode ini, barang yang masuk (dibeli atau di produksi) terlebih dahulu akan dikeluarkan (dijual) pertama kali, sehingga barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi terakhir.
- b) *LIFO (Last In First Out)*. Dalam metode ini, barang yang masuk (dibeli/diproduksi) paling akhir akan dikeluarkan/ dijual paling awal), sehingga barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi awal periode.
- c) *Moving Average*. Dalam metode ini, barang yang dikeluarkan/ dijual maupun yang tersisa dinilai berdasarkan harga rata – rata bergerak. Jadi, barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang memiliki nilai rata – rata.

2.4 Flowchart (Diagram Alur)

Flowchart adalah Teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menggambarkan beberapa aspek dari sistem informasi dengan cara yang jelas, ringkas, dan logis. *Flowchart* menggunakan seperangkat simbol standar untuk menggambarkan secara bergambar prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan perusahaan dan aliran data melalui suatu sistem atau bagaimana dokumen mengalir pada suatu organisasi. (Romney. M. B., Steinbart. P. J., Summers. S. L., 2021)

Tabel 2. 1 Simbol-simbol *Flowchart* dan Penjelasannya

Simbol	Nama	Keterangan
Input/Output		
	Dokumen	Dokumen elektronik, dokumen kertas, atau laporan.

	Beberapa salinan dari satu dokumen	Diilustrasikan dengan tumpang tindih simbol dokumen dan mencetak nomor dokumen pada fokus dokumen di sudut kanan atas.
	Keluaran elektronik	Informasi ditampilkan oleh perangkat secara elektronik seperti terminal, monitor, atau layar.
	Entri data elektronik	perangkat entri data elektronik seperti komputer, terminal, tablet, atau telepon.
Pemrosesan		
	Pemrosesan Komputer	Komputer melakukan fungsi pemrosesan, biasanya menghasilkan perubahan data atau informasi.
	Operasi Manual	Operasi pemrosesan yang dilakukan secara manual.
Penyimpanan		
	Basis data	Data disimpan secara elektronik ke dalam database.
	File dokumen kertas	Berkas dokumen kertas, huruf menunjukkan urutan pengurutan berkas; N=numerik, A=abjad, D= menurut tanggal.
	Jurnal/buku besar	Jurnal atau buku besar akuntansi berbasis kertas.

Sumber: Data dari (Romney. M. B., Steinbart. P. J., Summers. S. L., 2021)

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk memahami dan mengevaluasi penelitian – penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya, sebagai perbandingan serta menjadi inspirasi baru untuk penelitian berikutnya. Dalam hal lain juga peneliti dapat melihat perkembangan pengetahuan dan temuan yang telah ada.

Penelitian terdahulu juga merujuk pada bidang yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang penulis kaji.

Pertama, dari hasil penelitian implementasi metode FIFO pada sistem informasi persediaan barang dagang (Rahman & Noviyanti, 2022) peneliti mengatakan bahwa dengan diterapkannya metode FIFO proses keluar masuknya barang bisa menjadi terkendali sehingga barang yang tersimpan digudang masih terjaga kualitasnya.

Kedua, dari hasil penelitian (Rika & Andika, 2022) bertujuan untuk mengetahui bagaimana membangun sistem penyimpanan dengan metode FIFO untuk komoditas yang mudah rusak dalam upaya untuk memproduksi barang-barang berkualitas tinggi. Hasil penelitian dapat diamati sebagai akibat tidak beroperasinya sistem FIFO di penyimpanan bahan yang mudah rusak, yang dapat mengakibatkan kerusakan bahan makanan dan penurunan kualitas makanan atau bahan makanan.

(Lestari et al., 2019) melakukan penelitian dengan menggunakan metodologi penilaian persediaan FIFO dan *Average* untuk menguji pengaruh perhitungan persediaan bahan baku pada UKM AAM Putra di Kota Kediri. Studi ini menunjukkan bahwa teknik FIFO Perpetual dan FIFO periodik lebih disukai dari pada pendekatan *Average* untuk menentukan nilai persediaan, karena metode FIFO menghasilkan nilai persediaan akhir yang lebih tinggi daripada metode *Average*. Pendekatan FIFO menghasilkan Harga Pokok Penjualan yang lebih rendah daripada metode *Average*, tetapi laba bersih lebih tinggi dari pada metode *Average*.

Penelitian mengusulkan untuk diterapkannya *Standart Operating Procedure* (SOP) penataan dengan menggunakan metode FIFO untuk memudahkan pendataan, usulan diterapkannya alur keluar masuk barang di Warehouse PT. Sandang Asia Maju Abadi untuk memudahkan material handling serta mengurangi *waste*, serta dilakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala terhadap sistem penataan di *Warehouse* (Noerfajr, 2017)

Pada penelitian (Hapsara et al., 2023) dikatakan bahwa ketiadaan SOP yang runtut dan detail menjadi salah satu masalah terbesar pada Laboratorium Pengolahan Makanan Universitas Pelita Harapan. SOP yang tidak mendetail menjadi kendala bagi pengguna laboratorium. Selanjutnya juga ditemukan bahwa penyimpanan makanan masih kurang maksimal karena kurangnya penerapan metode FIFO. Dalam hal ini yang seharusnya dapat diatasi dengan *food labelling* juga menjadi masalah karena *food labelling* yang dilakukan masih kurang maksimal. Salah satu penanganan bagi hal ini adalah pengkajian dan penyusunan ulang SOP pada laboratorium terutama dalam hal penyimpanan bahan - bahan. Penyimpanan yang kurang baik akan mengakibatkan adanya *food waste*.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Judul; Nama ; Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi
1.	Implementasi Metode FIFO pada Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang	a. Dengan adanya aplikasi sistem persediaan barang dagang diharapkan dapat mengurangi kesalahan pada	a. Dengan adanya aplikasi persediaan barang berbasis web dapat membantu dalam mengontrol persediaan barang dagang, dapat meminimalisir	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan seluruh data

	(Rahman & Noviyanti, 2022)	<p> pencatatan dan pengelolaan persediaan barang dagang, sehingga informasi yang disajikan bisa dengan cepat dan tepat.</p> <p>b. Dengan menggunakan metode FIFO diharapkan dapat mengatur proses masuk keluarnya barang dagang pada Perusahaan dan menjadi terkendali sehingga dapat meminimalisir penyimpanan barang yang terlalu lama dan menumpuk.</p>	<p> kekeliruan yang terjadi pada stok persediaan barang serta dalam pembuatan laporan persediaan bisa lebih cepat, tepat, dan akurat.</p> <p>b. Dengan diterapkannya metode FIFO proses keluar masuknya barang bisa menjadi terkendali sehingga barang yang tersimpan digudang masih terjaga kualitasnya</p>	<p> dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik usaha lalu merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk selanjutnya dapat menerapkan metode FIFO dalam pencatatan persediaannya.</p>
2.	Penerapan Metode <i>First In First Out</i> (FIFO) pada Bahan Makanan Di Hotel Fairfield by Marriot Bali Legian (Rika & Andika, 2022)	<p> Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode <i>first in first out</i> (FIFO) pada bahan makanan di Hotel Fairfield by Marriott Bali Legian.</p>	<p>a. Penerapan metode <i>first in first out</i> (FIFO) pada bahan makanan di Hotel Fairfield by Marriott Bali Legian: datangnya <i>food supplies</i> akan dicuci terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke <i>chiller</i> atau <i>freezer</i>, tempat atau wadah untuk bahan makanan juga harus dicuci dengan cairan kusus untuk mencegah terjadinya berkembangnya bakteri, selanjutnya</p>	<p> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan dengan cara peneliti terjun kelapangan untuk mengumpulkan data sekunder lalu melakukan wawancara mendalam dan</p>

			<p>memasukan barang baru dibawah barang lama ke tempat atau wadah yang sudah di cuci tadi, agar memudahkan mengambil bahan makanan dengan metode <i>first in first out</i> (FIFO), terakhir masukan ke <i>storage</i> dan tata di rak dikelompokkan sesuai dengan jenis makanan tersebut.</p> <p>b. Penerapan metode <i>first in first out</i> (FIFO) Pada bahan makan di Hotel Fairfield by Marriott Bali Legian sudah baik namun ada tahapan yang tidak dilaksanakan yaitu, tidak adanya <i>bincard</i> atau kartu barang yang fungsinya untuk mencatat barang masuk dan barang keluar dari <i>storage</i>.</p>	pengolahan analisis data.
3.	<p>Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku dengan Metode FIFO dan <i>Average</i> (<i>Study Kasus pada UMKM AAM PUTRA Kota Kediri Tahun 2019</i> (Lestari et al., 2019)</p>	<p>a. Untuk menghitung persediaan bahan baku dengan metode FIFO dan <i>Average</i>.</p> <p>b. Untuk mengetahui metode yang lebih menguntungkan bagi UMKM AAM PUTRA</p>	<p>Dari analisis disimpulkan bahwa metode yang menguntungkan bagi perusahaan adalah metode FIFO baik dengan sistem perpetual maupun <i>periodic</i> keduanya menghasilkan laba yang tinggi di bandingkan metode <i>Average Perpetual</i> dan <i>periodik</i>, Karena nilai HPP-nya lebih</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data yang diperoleh dari penelitian ini melalui pengambilan data primer yaitu data dari Perusahaan dan wawancara terhadap subjek</p>

			<p>kecil dibandingkan metode Average Periodik dan perpetual, dan pajak yang dibayarkan lebih besar dibandingkan metode Average perpetual dan periodik, diakibatkan laba yang dihasilkan lebih besar dibandingkan metode Average dengan sistem periodik dan perpetual, akibat laba yang lebih besar Perusahaan berkesempatan untuk menambah modal dan membeli barang akan lebih besar.</p>	<p>penelitian yaitu pihak – pihak yang bertanggung jawab atas proses pengolahan bahan baku.</p>
4.	<p>Usulan Perancangan Tata Letak Gudang dengan Menerapkan Sistem <i>Management Warehouse</i> di PT. SANDANG ASIA MAJU ABADI (Noerfajr, 2017)</p>	<p>Bagaimana merancang Tata Letak Gudang dengan Menerapkan Sistem <i>Management Warehouse</i> mengusulkan untuk diterapkannya Standart Operating Procedure (SOP) penataan dengan menggunakan metode FIFO untuk memudahkan pendataan di PT. SANDANG</p>	<p>a. Diterapkannya Standart Operating Procedure (SOP) penataan dengan menggunakan metode FIFO untuk memudahkan pendataan sehingga dapat mengurangi waste dan kerugian di perusahaan</p> <p>b. Diterapkannya SOP Penamaan yang terstandar menggunakan Kartu Nama Barang dan Information Card untuk memudahkan sistem pendataan terpadu sehingga dapat dikembangkan sistem pendataan</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penggunaan dan penerapan Warehouse Management System yang meliputi penataan produk, perbaikan pencatatan keluar masuk produk, hingga flow keluar masuk produk.</p>

		ASIA MAJU ABADI	<p>berbasis teknologi yang lebih canggih dikemudian hari.</p> <p>c. Diterapkannya alur keluar masuk barang di Warehouse PT. Sandang Asia Maju Abadi untuk memudahkan material handling serta mengurangi <i>waste</i> yang disebabkan oleh kurang teraturnya aliran keluar masuk barang.</p> <p>d. Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap sistem penataan di Warehouse yang melibatkan seluruh komponen yang ada dan bertugas di warehouse. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja sistem manajemen pergudangan untuk menciptakan keberlangsungan warehouse yang lebih canggih dan otomatis sehingga dapat meningkatkan produktifitas.</p> <p>e. Mengurangi <i>waste</i> berupa pengurangan waktu untuk mencari barang, mengurangi pemakaian area lantai keluar masuk</p>	
--	--	--------------------	---	--

			barang karena penumpukan material dan box, mengurangi waktu yang digunakan untuk mendistribusikan barang serta meningkatkan produktivitas kerja dengan menerapkan sistem penataan yang rapi.	
5.	Penerapan Standar Operasional Prosedur Terhadap Penyimpanan Bahan-Bahan Kering Dalam Kegiatan Praktikum Pengolahan Makanan Universitas Pelita Harapan (Hapsara et al., 2023)	Bagaimana membuat Standar Operasional Prosedur Terhadap Penyimpanan Bahan-Bahan Kering Dalam Kegiatan Praktikum Pengolahan Makanan Universitas Pelita Harapan	<p>a. SOP yang terdapat di Laboratorium Pengolahan Makanan merupakan SOP yang menguraikan alur secara garis besar dan tidak detail. Untuk mengatur alur penyimpanan, maka disarankan untuk menyediakan SOP untuk menguraikan alur penyimpanan tiap jenis bahan secara detail. Selain itu, SOP yang dibuat juga harus diarsipkan dengan baik, sehingga pelaksana dapat mudah mengakses dan memahami SOP untuk diimplementasikan di Laboratorium Pengolahan Makanan.</p> <p>b. Penyimpanan bahan kering di Laboratorium Pengolahan</p>	Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan observasi secara langsung. Penelitian dilakukan dengan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan di laboratorium pengolahan makanan Universitas Pelita Harapan. Selain pengamatan secara langsung, juga dilakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang menggunakan laboratorium, antara lain kepala laboratorium sebagai

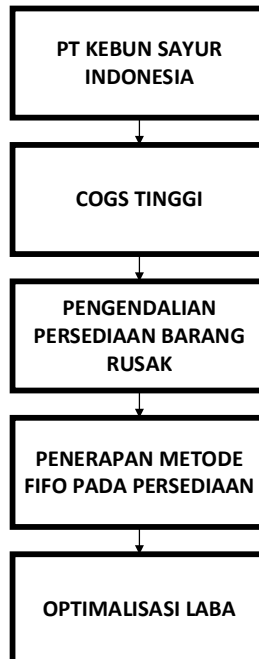
			<p>Makanan sudah menerapkan sistem FIFO dan Food Labeling. Namun penerapannya masih perlu diintensifkan lagi agar perputaran barang dan penyimpanan barang di Laboratorium Pengolahan Makanan akan lebih teratur.</p> <p>c. Dalam melakukan penyimpanan bahan kering, masih diperlukan fasilitas seperti jerigen, container berbagai ukuran, botol dot, dan beberapa fasilitas lain untuk memenuhi kebutuhan dalam pemeliharaan penyimpanan bahan kering.</p> <p>d. Sebaiknya melakukan evaluasi terhadap semua sumber daya manusia di Laboratorium Pengolahan Makanan seperti <i>Person In Charge</i>, Laboran, Dosen pengampu, dan mahasiswa dan mahasiswi yang menggunakan Laboratorium</p>	<p>penanggung jawab utama, dosen pengampu praktikum pengolahan makanan, laboran yang bekerja di laboratorium dan juga mahasiswa yang melakukan praktikum pada laboratorium.</p>
--	--	--	--	---

			Pengolahan Makanan.	
--	--	--	---------------------	--

Sumber: Data Diolah Penulis

2.6 Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran, rancangan ataupun garis besar berguna bagi peneliti untuk dijadikan pedoman dalam merancang proses penelitian.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir
Sumber: Data Diolah Penulis